

Economic Update – Optimisme Konsumen Kembali Menguat

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) terhadap kondisi ekonomi Indonesia terus meningkat. Berdasarkan hasil Survei Konsumen Bank Indonesia, IKK April 2018 meningkat dari 121,6 pada Maret 2018 menjadi 122,2 pada April 2018. Kenaikan IKK lebih disebabkan oleh meningkatnya Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) dari 133 menjadi 134,3 yang mencerminkan lebih tingginya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi Indonesia enam bulan ke depan. Peningkatan IEK didorong oleh ekspektasi konsumen yang lebih tinggi terhadap tingkat penghasilan, ketersediaan lapangan kerja terutama untuk lulusan SLTA dan Akademi, serta kegiatan usaha. Membaiknya ekspektasi ketiga komponen tersebut jelas berdampak positif pada pertumbuhan dunia usaha dan ekonomi secara keseluruhan di tahun ini. Sementara itu, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) cenderung stabil pada 110,2, namun tetap pada level optimis (>100). Faktor-faktor penyebab stagnannya IKE adalah membaiknya tingkat penghasilan saat ini terutama untuk responden pada kelompok pengeluaran IDR2,1 – 4 juta per bulan, stabilitas pembelian *durable goods*, dan menurunnya ketersediaan lapangan pekerjaan untuk lulusan Sarjana.

Rasio konsumsi terhadap pendapatan meningkat pada April 2018. Naiknya penghasilan saat ini dan ekspektasi penghasilan enam bulan ke depan mengakibatkan responden cenderung melakukan konsumsi yang lebih tinggi. Rasio konsumsi terhadap pendapatan tercatat meningkat dari 63,9% pada Maret 2018 menjadi 66% pada April 2018. Rasio cicilan terhadap pendapatan juga mengalami peningkatan dari 13,7% menjadi 13,9%. Sejalan dengan hal tersebut, rasio tabungan terhadap pendapatan turun dari 22,4% menjadi 22%. Konsumsi pada tiga bulan mendatang diprediksi akan meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan makanan, sandang, dan pendidikan akibat Ramadhan, Idul Fitri, dan tahun ajaran baru pendidikan. Sementara itu, jumlah tabungan dan utang pada enam bulan mendatang diprediksi akan mengalami penurunan. Pada April 2018 sebanyak 45,4% responden (turun dari 46% pada Maret 2018) mengatakan kelebihan pendapatan dalam 12 bulan kedepan akan ditempatkan dalam bentuk tabungan dan deposito, 23,6% (naik dari 22,8%) memilih penempatan dalam bentuk properti, dan 16,7% (turun dari 17,1%) memilih melakukan investasi dalam bentuk emas/perhiasan. Proporsi responden yang memilih penempatan pada saham/reksadana dilaporkan masih sangat rendah. Lebih lanjut, persentase responden yang akan membeli/membangun/merenovasi rumah dalam 12 bulan ke depan mengalami sedikit penurunan dari 7,1% pada Maret 2018 menjadi 6,9%, sedangkan yang mungkin membeli/membangun/merenovasi rumah sedikit meningkat dari 28,3% menjadi 28,8%.

Tekanan inflasi pada bulan-bulan mendatang masih akan terkendali. Indeks Ekspektasi Harga 3 bulan mendatang mengalami penurunan dari 184,4 pada Maret 2018 menjadi 183,6 pada April 2018 akibat kembali normalnya tingkat permintaan barang dan jasa setelah Idul Fitri. Akan tetapi, Indeks Ekspektasi Harga 6 bulan mendatang diperkirakan mengalami peningkatan, dari 165 menjadi 166,8, didorong oleh menguatnya ekspektasi kenaikan harga BBM dan tarif listrik. Sementara itu, Indeks Ekspektasi Harga 12 bulan mendatang dilaporkan akan menurun, dari 180 menjadi 179,7.

Ekonomi Indonesia di tahun 2018 diprediksi akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Hasil Survei Konsumen Bank Indonesia April 2018 memperkuat optimisme perbaikan ekonomi Indonesia di tahun ini. Hasil survei tersebut juga mendukung peramalan variabel makroekonomi yang telah dilakukan tim riset ekonomi Bank Mandiri. Kami memprediksikan bahwa di tahun 2018 pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,3%, pertumbuhan permintaan domestik sebesar 6%, pertumbuhan konsumsi privat sebesar 5,1%, dan inflasi teja pada 3,59%. (fr)

Key Indicators

Market Perception	04-May-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	117.31	104.92		85.25
Indonesia CDS10Y	198.94	178.06		153.94
VIX Index	14.77	15.41		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,940	⬇️	0.01%	0.00%
EUR/USD	1.1960	⬇️	-0.23%	0.00%
GBP/USD	1.3531	⬇️	-0.32%	0.00%
USD/JPY	109.12	⬆️	-0.06%	0.00%
AUD/USD	0.7539	⬆️	0.09%	0.00%
USD/SGD	1.3341	⬇️	0.25%	0.00%
USD/HKD	7.849	-	0.00%	0.45%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.1	-	0.00	19.11
JIBOR - 3M	6.0	⬆️	0.01	56.04
JIBOR - 6M	6.1	⬆️	0.01	33.06
LIBOR 3M	2.4	-	0.00	0.00
LIBOR 6M	2.5	⬇️	-1.00	68.31
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.75%
JIBOR USD	1.93%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.78%	US Treasury 10Y		2.95%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	104.7	104.7	8-May
US	JOLTS Job Openings	6075	6052	8-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		74.9/bbl	⬆️	1.70%	11.96%
Gold (Composite)		1,315.4/Oz	⬆️	0.25%	0.94%
Coal (Newcastle)		100.6/ton	⬆️	0.45%	-0.25%
Nickel (LME)		14,025.0/ton	⬆️	1.81%	0.00%
Copper (LME)		6,826.0/ton	⬇️	-0.01%	-5.81%
CPO (Malaysia FOB)		588.5/ton	⬆️	0.58%	-2.20%
Tin (LME)		21,230.0/ton	⬆️	0.12%	0.00%
Rubber (TOCOM)		1.6/kg	-	0.00%	0.00%
Cocoa (ICE US)		2,799.0/ton	⬇️	-2.24%	47.94%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.53	-2.20	0.00
FR0059	May-27	7.00	6.99	-0.50	0.00
FR0074	Aug-32	7.50	7.38	0.00	0.00
FR0072	May-36	8.25	7.53	-1.20	42.70
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.19	3.30	83.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.27	7.60	95.70

Upaya pemerintah mengamankan harga bahan pokok strategis menjelang Ramadhan terus digencarkan, salah satunya melalui mekanisme percepatan impor pangan. (Bisnis Indonesia, 7 Mei 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, May 07, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (4/5) ditutup menguat, didominasi oleh saham-saham di sektor teknologi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,4% ke posisi 24.262 (-1,9% ytd) sedangkan S&P 500 ditutup menguat sebesar 1,3% ke posisi 2.663 (-0,4% Ytd). Pasar saham Eropa juga sebagian besar ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris menguat sebesar 0,9% dan DAX Jerman menguat sebesar 1%. Sementara itu pasar saham Asia ditutup sebagian besar melemah dimana Nikkei Jepang melemah 0,2% dan Strait Times Singapura melemah 0,9%.

IHSG ditutup (5/4) melemah karena dampak dari pelemahan indeks bursa-bursa saham regional. IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (4/5) sebesar 1,1% menjadi 5.792,3 (-3,4% mtd atau -8,9% ytd). Saham-saham yang berpengaruh kepada pelemahan IHSG antara lain BRI (-3,8%) ke posisi 3,030, Bank Mandiri (-3,3%) ke posisi 6.625 dan BCA (-1,2%) ke posisi 22.025. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR842,5 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR36 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 0,4 bps ke posisi 7,02%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR10,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin (5/4). Rupiah melemah tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR 13.940 (depresiasi 0,2% mtd atau 2,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.933–13.951. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.820-5.896** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih akan melemah pada interval IDR **13.895–13.967**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13940	13865	13895	13967	13995	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1962	1.1934	1.1952	1.1983	1.1996	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3536	1.3507	1.3530	1.3566	1.3579	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	1.0000	0.9975	0.9984	1.0005	1.0017	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.12	108.51	108.71	109.15	109.39	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3347	1.3303	1.3313	1.3337	1.3351	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7541	0.7508	0.7522	0.7547	0.7558	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5792	5804	5820	5896	5930	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	69.72	68.29	69.01	70.14	70.55	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1318	1291	1304	1326	1321	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) Mei 2018 sebesar USD89,53 per ton atau turun 5,5% (mom).** Melemahnya harga batu bara disebabkan oleh berkurangnya permintaan dari Tiongkok. Negeri Tirai Bambu tersebut memang menjadi faktor utama pergerakan harga batu bara dunia. Turunnya harga batu bara terjadi karena Tiongkok membatasi impor dan menutup sebagian pelabuhan untuk bongkar muatan batu bara. Secara umum, tren penurunan tersebut masih dalam batas ekspektasi meskipun para produsen berharap harga dapat tetap menguat di level USD90. (Investor Daily, 7 Mei 2018)
- **Produksi minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) berpotensi naik, sedangkan permintaan turun.** Harga CPO saat ini masih dalam tekanan lantaran terjadi penurunan tingkat ekspor CPO oleh Malaysia dan Indonesia. Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), ekspor CPO Indonesia ke Amerika Serikat di Januari masih sebesar 193ribu ton. Pada Februari, volume ekspor turun 50,3% (mom) menjadi 96ribu ton. Secara umum, ekspor menurun seiring berkurangnya permintaan CPO dari sejumlah negara. Hingga Februari, permintaan CPO dari India sudah turun 26% (yoy), Pakistan turun 22% (yoy) dan Uni Eropa turun 17% (yoy). (Kontan, 7 Mei 2018)
- **Pasar mobil sepanjang 3 bulan pertama tahun ini mencatat pertumbuhan.** Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat pencapaian pertumbuhan penjualan positif sebesar 2,9% (yoy) pada 1Q18. Namun pada 3 bulan pertama tahun ini menjadi catatan buruk bagi PT Toyota Astra Motor. Pasokan dealer Toyota turun 21% (yoy) menjadi 84.494 unit. Pangsa pasar Toyota turun menjadi 28,9% pada 1Q18 dari sebelumnya yang mencapai 37,8% pada 1Q17. (Bisnis Indonesia, 7 Mei 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri